

Pengaruh Motivasi Intrinsik terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa: A Systematic Literature Review

Noval Dwi Prandika¹, Agus Lestari²

¹ Administrasi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia

¹ Corresponding author email : novaldwiprandikaaa@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 2 Des 2025

Revised : 26 Des 2025

Accepted : 20 Jan 2026

Keywords :

Motivasi Intrinsik, Prestasi Akademik, Mahasiswa, Pendidikan Tinggi.



This work is licensed under a

ABSTRAK

Motivasi intrinsik telah lama diakui sebagai faktor psikologis penting yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Namun, temuan empiris mengenai pengaruhnya masih tersebar dan bervariasi berdasarkan konteks serta desain penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mensintesis secara sistematis bukti empiris terkait pengaruh motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar mahasiswa melalui Systematic Literature Review (SLR). Proses penelaahan mengikuti pedoman PRISMA 2020 dengan menganalisis 12 artikel peer-reviewed yang terindeks SINTA dan Scopus serta dipublikasikan pada periode 2016–2025. Artikel disertakan apabila (1) mengkaji motivasi intrinsik sebagai variabel utama, (2) melibatkan populasi mahasiswa pendidikan tinggi, dan (3) menggunakan desain penelitian empiris kuantitatif atau kualitatif. Artikel yang berfokus pada jenjang non-perguruan tinggi, bersifat non-empiris, atau tidak menyediakan teks lengkap dikecualikan. Penelusuran literatur dilakukan menggunakan Publish or Perish dengan kata kunci *intrinsic motivation*, *motivasi intrinsik*, dan *academic achievement*. Data dianalisis menggunakan pendekatan *thematic synthesis* dengan menitikberatkan pada indikator hasil, variabel mediasi, dan karakteristik metodologis. Hasil kajian menunjukkan adanya hubungan positif yang konsisten antara motivasi intrinsik dan prestasi akademik, yang tercermin dalam IPK, nilai mata kuliah, serta keterlibatan akademik mahasiswa. Temuan ini menegaskan peran sentral motivasi intrinsik dalam pembelajaran pendidikan tinggi serta memberikan implikasi berbasis bukti bagi desain pembelajaran dan pengembangan mahasiswa.

A. PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan aktor utama dalam sistem pendidikan tinggi yang berperan penting dalam pengembangan kapasitas intelektual, keterampilan profesional, dan karakter pribadi untuk menghadapi tantangan akademik maupun dunia kerja (Simatupang et al., 2025). Keberhasilan mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif semata, tetapi juga oleh faktor psikologis yang memengaruhi keterlibatan dan ketekunan dalam proses pembelajaran. Salah satu faktor psikologis yang paling banyak mendapat perhatian dalam kajian pendidikan tinggi adalah motivasi belajar, khususnya motivasi intrinsik (Zavy et al., 2025).

Motivasi intrinsik merujuk pada dorongan internal individu untuk belajar karena adanya minat, rasa ingin tahu, dan kepuasan pribadi terhadap aktivitas belajar itu sendiri (Ryan & Deci, 2020). Dalam kerangka Self-Determination Theory (SDT), motivasi intrinsik dipandang sebagai bentuk motivasi yang paling otonom dan adaptif karena mendorong keterlibatan belajar yang mendalam, regulasi diri yang kuat, serta ketekunan dalam menghadapi tantangan akademik. Mahasiswa yang memiliki motivasi intrinsik tinggi cenderung belajar bukan karena tekanan

eksternal, melainkan karena nilai dan makna yang mereka temukan dalam proses belajar, sehingga berpotensi menghasilkan prestasi akademik yang lebih optimal (Ryan & Deci, 2020).

Berbagai penelitian empiris, baik pada konteks internasional maupun nasional, telah menunjukkan adanya hubungan positif antara motivasi intrinsik dan prestasi belajar mahasiswa (Darmawati, 2019). Studi-studi kuantitatif melaporkan bahwa motivasi intrinsik berkontribusi signifikan terhadap peningkatan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), nilai mata kuliah, keaktifan akademik, serta penggunaan strategi belajar yang lebih efektif. Di Indonesia, sejumlah penelitian pada berbagai disiplin ilmu juga menemukan bahwa mahasiswa dengan tingkat motivasi intrinsik yang tinggi cenderung menunjukkan performa akademik yang lebih baik dibandingkan mahasiswa dengan motivasi belajar rendah. Temuan-temuan ini mengindikasikan bahwa motivasi intrinsik merupakan variabel penting dalam menjelaskan keberhasilan akademik di pendidikan tinggi.

Meskipun demikian, hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar mahasiswa masih menunjukkan variasi, baik dari segi kekuatan hubungan maupun mekanisme yang terlibat. Perbedaan konteks institusional, karakteristik responden, budaya akademik, serta desain metodologis penelitian berpotensi memengaruhi temuan empiris yang dihasilkan. Beberapa studi menunjukkan bahwa pengaruh motivasi intrinsik terhadap prestasi akademik tidak selalu bersifat langsung, melainkan dimediasi atau dimoderasi oleh faktor lain seperti *self-regulated learning*, strategi belajar, kejenuhan akademik, maupun lingkungan pembelajaran. Variasi ini menimbulkan kebutuhan untuk meninjau kembali konsistensi temuan yang ada secara lebih sistematis.

Di sisi lain, kajian literatur dan meta-analisis sebelumnya umumnya bersifat global, mencakup berbagai jenjang pendidikan, atau menggunakan rentang waktu yang relatif panjang tanpa fokus pada perkembangan temuan terkini. Selain itu, belum banyak *systematic literature review* yang secara khusus memusatkan perhatian pada konteks pendidikan tinggi Indonesia dengan memadukan artikel terindeks nasional dan internasional dalam satu dekade terakhir. Kondisi ini menyebabkan belum tersedianya pemetaan komprehensif mengenai sejauh mana pengaruh motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar mahasiswa bersifat konsisten, serta bagaimana variasi konteks dan metodologi penelitian memengaruhi hasil yang dilaporkan.

Berdasarkan celah penelitian tersebut, diperlukan suatu kajian literatur sistematis yang lebih terfokus, mutakhir, dan kontekstual untuk mensintesis bukti empiris yang ada. Oleh karena itu, artikel ini menyajikan sebuah *Systematic Literature Review* (SLR) mengenai pengaruh motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan menganalisis artikel-artikel terindeks SINTA dan Scopus yang dipublikasikan pada periode 2016–2025. Melalui pendekatan SLR, penelitian ini bertujuan untuk memetakan konsistensi temuan empiris, mengidentifikasi variasi konteks dan desain metodologis penelitian, serta merumuskan implikasi teoretis dan praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran di pendidikan tinggi Indonesia.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, menyeleksi, dan mensintesis secara sistematis temuan empiris mengenai pengaruh motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar mahasiswa. Proses SLR dilaksanakan secara terstruktur dengan mengacu pada pedoman PRISMA 2020 (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) guna menjamin transparansi, konsistensi, dan replikabilitas proses kajian.

Strategi Pencarian Literatur

Penelusuran literatur dilakukan menggunakan aplikasi Publish or Perish (PoP) yang terhubung dengan Google Scholar. Pemilihan PoP didasarkan pada kemampuannya menjangkau artikel terindeks nasional (SINTA) dan internasional (Scopus) secara simultan. Proses pencarian literatur dilaksanakan pada 21 November 2025 dengan menggunakan kombinasi kata kunci *intrinsic motivation*, *motivasi intrinsik*, dan *academic achievement*.

Hasil pencarian awal menghasilkan lebih dari 100 artikel. Selanjutnya dilakukan tahap *screening* berdasarkan judul dan abstrak untuk menilai kesesuaian topik penelitian, sehingga diperoleh 47 artikel yang relevan. Artikel-artikel tersebut kemudian melalui tahap *eligibility* dengan menilai kesesuaian variabel penelitian, populasi mahasiswa pendidikan tinggi, desain penelitian empiris, serta ketersediaan teks lengkap. Setelah seluruh proses seleksi dilakukan, diperoleh 12 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan digunakan dalam analisis SLR. Proses identifikasi dan seleksi artikel divisualisasikan dalam diagram alur PRISMA 2020.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Untuk memastikan konsistensi dan relevansi kajian, artikel yang dianalisis harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagaimana disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Artikel

Aspek	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Jenis publikasi	Artikel jurnal ilmiah <i>peer-reviewed</i>	Prosiding, buku, skripsi, tesis, disertasi
Tahun publikasi	2016–2025	< 2016
Indeksasi	Terindeks SINTA atau Scopus	Tidak terindeks
Fokus variabel	Motivasi intrinsik sebagai variabel utama	Motivasi tidak spesifik atau variabel minor
Populasi	Mahasiswa pendidikan tinggi	Siswa pendidikan dasar dan menengah
Desain penelitian	Empiris (kuantitatif atau kualitatif)	Artikel konseptual, teoretis, atau opini
Akses dokumen	Teks lengkap tersedia	Teks lengkap tidak tersedia

Penilaian Kualitas Artikel

Untuk menjamin kualitas metodologis artikel yang dianalisis, dilakukan penilaian kualitas (*quality appraisal*) menggunakan pendekatan skor sederhana yang diadaptasi dari Critical Appraisal Skills Programme (CASP). Penilaian kualitas bertujuan memastikan bahwa sintesis hasil SLR didasarkan pada bukti empiris yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan. Setiap artikel dievaluasi berdasarkan empat indikator utama, yaitu:

- (1) kejelasan tujuan penelitian,
- (2) kesesuaian desain dan metode penelitian,
- (3) kejelasan pengukuran variabel motivasi intrinsik dan prestasi belajar, serta
- (4) kejelasan pelaporan hasil dan kesimpulan.

Masing-masing indikator diberi skor 1 (tidak terpenuhi) atau 2 (terpenuhi), sehingga skor maksimum yang dapat diperoleh setiap artikel adalah 8. Artikel dengan skor minimal 6 dikategorikan memiliki kualitas metodologis yang memadai dan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Seluruh artikel yang disertakan dalam SLR ini memenuhi ambang batas kualitas tersebut.

Teknik Analisis Data

Data dari artikel terpilih dianalisis menggunakan pendekatan *thematic synthesis*. Analisis difokuskan pada identifikasi indikator prestasi belajar yang digunakan, arah dan kekuatan pengaruh motivasi intrinsik, keberadaan variabel mediasi atau moderasi, serta variasi konteks dan desain metodologis penelitian. Hasil analisis kemudian disintesis secara naratif untuk mengidentifikasi pola temuan yang konsisten maupun perbedaan hasil antarpelitian.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan metodologis terkait penggunaan satu alat pencarian literatur utama, yaitu Publish or Perish yang terhubung dengan Google Scholar. Meskipun pendekatan ini memungkinkan akses luas terhadap artikel terindeks SINTA dan Scopus, terdapat kemungkinan bahwa beberapa artikel relevan yang hanya tersedia pada basis data tertentu, seperti Web of Science atau ERIC, tidak teridentifikasi. Oleh karena itu, hasil systematic literature review ini perlu diinterpretasikan dengan mempertimbangkan keterbatasan cakupan database yang digunakan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Systematic Literature Review

Hasil *Systematic Literature Review* terhadap 12 artikel terpilih menunjukkan bahwa motivasi intrinsik secara konsisten berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Pengaruh tersebut tercermin pada berbagai indikator prestasi akademik, meliputi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), nilai mata kuliah, keaktifan akademik, serta keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Ringkasan karakteristik metodologis dan temuan utama dari seluruh artikel yang dianalisis disajikan pada Tabel 1 sebagai dasar sintesis dan analisis pada bagian ini.

Tabel 2. Ringkasan Karakteristik dan Temuan Utama Artikel yang Dianalisis (2016–2025)

Author, Title, Journal	Metode	Temuan Utama
Darmawati, A. (2020). Pengaruh motivasi belajar intrinsik dan pengaturan belajar individu terhadap prestasi akademik. <i>Jurnal Ilmu Manajemen</i> . https://doi.org/10.21831/jim.v13i2.25521	Kuantitatif; kuesioner	Motivasi intrinsik dan pengaturan belajar berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi akademik.
Yunita, T. (2019). Academic Intrinsic Motivation (AIM) dan hubungannya dengan academic performance. <i>Journal of Theoretical and Applied Management</i> . https://doi.org/10.20473/jmt.t.v13i3.15382	Kuantitatif non-eksperimental; kuesioner	AIM berkorelasi positif dengan prestasi akademik dan kompetensi personal.

<p>Burhan, I., Beddu, M., Yuliani, N. F., Rachman, S., & Musfirah. (2018). Motivasi intrinsik dan pengaruhnya terhadap prestasi akademik mahasiswa perpajakan. <i>Jurnal Pabean</i>. https://doi.org/10.61141/pabean.v7i1.609</p>	<p>Kuantitatif; survei; regresi linear</p>	<p>Motivasi intrinsik berpengaruh positif pada prestasi akademik mata kuliah akuntansi.</p>
<p>Ningsih, D. P., & Anggraini, E. (2021). Integrasi self-regulated learning dan motivasi intrinsik pada prestasi akademik. <i>Mandala Widya</i>. https://doi.org/10.71094/mandalawidya.v1i1.4</p>	<p>Kuantitatif; korelasi/regresi</p>	<p>SRL dan motivasi intrinsik secara bersama meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.</p>
<p>Cut Purna Purna, A. S. P., & Nursa'adah, N. (2020). Analisis motivasi intrinsik terhadap persepsi IPK mahasiswa keperawatan. <i>Jurnal Ventilator</i>. https://doi.org/10.59680/ventilator.v2i2.1093</p>	<p>Kuantitatif; survei</p>	<p>Persepsi motivasi intrinsik tinggi berkaitan dengan IPK lebih baik.</p>
<p>Aprilia, G. T., & Marsofiyati. (2019). Intrinsic motivation and academic achievement in college students. <i>Sindoro: Cendikia Pendidikan</i>. https://doi.org/10.9644/sindoro.v10i2.8926</p>	<p>Kualitatif; wawancara</p>	<p>Motivasi intrinsik (minat, curiosity) meningkatkan keterlibatan belajar dan prestasi.</p>
<p>Rismayanti, R., Rayhan, M. A., El Adzim, Q. K., & Fatihah, L. A. (2019). Pengaruh motivasi intrinsik & ekstrinsik terhadap proses pembelajaran mahasiswa UPI. <i>Jurnal Pendidikan, Sains, dan Teknologi</i>. https://doi.org/10.47233/jpst.v2i2.742</p>	<p>Kuantitatif; survei</p>	<p>Motivasi intrinsik meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mendukung prestasi.</p>

<p>Lubis, Z. N. L., Andhara, A., Siburian, Y. H., dkk. (2020). Hubungan motivasi intrinsik & ekstrinsik terhadap keaktifan akademik. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia.</p> <p>https://doi.org/10.31004/jpio.n.v4i2.413</p>	<p>Kuantitatif; korelasional</p>	<p>Motivasi intrinsik berkorelasi positif dengan keaktifan akademik mahasiswa.</p>
<p>Raysharie, P. I., Harinie, L. T., dkk. (2021). The effect of students' motivation on academic achievement. JP-IPS.</p> <p>https://doi.org/10.37304/jpip.s.v15i1.9552</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Motivasi intrinsik berkaitan kuat dengan prestasi akademik.</p>
<p>Khoirunnisa, A., & Uyun, M. (2017). Kejenuhan & motivasi belajar dengan prestasi akademik. Psychopolytan: Jurnal Psikologi.</p> <p>https://doi.org/10.36341/psi.v7i2.4083</p>	<p>Kuantitatif; regresi</p>	<p>Motivasi intrinsik meningkatkan prestasi; kejenuhan menurunkannya.</p>
<p>Zhou, F., & Raja Ahmad, R. A. (2021). Learning motivation and academic performance: A SDT perspective. Journal of Education, Humanities, and Social Research.</p> <p>https://doi.org/10.71222/p1ck9h68</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>motivation signifikan meningkatkan performa akademik.</p>
<p>Cao, C., Taddese, E. T., Gebresilase, B. M., dkk. (2018). Influence of learning motivation on academic performance: SDT approach. IJIRSS.</p> <p>https://doi.org/10.53894/ijirs.s.v8i6.10339</p>	<p>Kuantitatif; korelasional</p>	<p>Motivasi intrinsik memprediksi 48.6% variansi GPA.</p>

Ditinjau dari pendekatan metodologis, sebagian besar penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan korelasional dan regresi. Temuan dari studi-studi tersebut menunjukkan bahwa motivasi intrinsik merupakan prediktor signifikan terhadap prestasi

akademik mahasiswa, meskipun besaran pengaruh yang dilaporkan bervariasi. Variasi ini dipengaruhi oleh perbedaan ukuran sampel, instrumen pengukuran motivasi intrinsik, serta indikator prestasi belajar yang digunakan.

Beberapa penelitian melaporkan bahwa pengaruh motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar tidak selalu bersifat langsung. Studi yang mengintegrasikan variabel psikologis lain, seperti *self-regulated learning* dan strategi belajar, menunjukkan bahwa motivasi intrinsik berperan sebagai faktor pendorong yang memperkuat proses belajar mahasiswa. Penelitian kualitatif melengkapi temuan kuantitatif dengan memberikan pemahaman kontekstual mengenai peran minat, rasa ingin tahu, dan kepuasan belajar dalam meningkatkan keterlibatan akademik.

Pembahasan

Temuan SLR ini menegaskan bahwa motivasi intrinsik merupakan determinan penting dalam pencapaian prestasi akademik mahasiswa, namun pengaruhnya tidak bersifat seragam di seluruh konteks penelitian. Meskipun seluruh artikel menunjukkan arah hubungan yang positif, variasi kekuatan pengaruh mengindikasikan bahwa konteks institusional, karakteristik mahasiswa, serta pendekatan pembelajaran berperan dalam memperkuat atau melemahkan pengaruh motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar.

Dari sisi metodologi, perbedaan desain penelitian turut memengaruhi hasil yang dilaporkan. Studi dengan desain regresi cenderung menunjukkan hubungan yang lebih kuat antara motivasi intrinsik dan prestasi akademik dibandingkan studi korelasional sederhana. Selain itu, penggunaan indikator prestasi akademik yang beragam, seperti IPK, nilai mata kuliah, dan keaktifan akademik, menyebabkan variasi temuan antarpelitian. Hal ini menunjukkan pentingnya kehati-hatian dalam membandingkan hasil lintas studi.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa motivasi intrinsik tidak bekerja secara terisolasi. Sejumlah penelitian mengindikasikan adanya peran variabel mediasi, seperti *self-regulated learning* dan strategi belajar, serta faktor lingkungan akademik sebagai variabel moderasi. Temuan ini menegaskan bahwa motivasi intrinsik merupakan konstruk dinamis yang berinteraksi dengan faktor individual dan kontekstual.

Dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, hasil kajian ini menunjukkan pola yang sejalan dengan temuan penelitian internasional, namun tetap dipengaruhi oleh karakteristik budaya akademik dan kebijakan institusi. Oleh karena itu, penguatan motivasi intrinsik mahasiswa perlu dilakukan melalui strategi pembelajaran yang kontekstual dan adaptif, seperti pemberian otonomi belajar, relevansi materi, serta lingkungan akademik yang mendukung keterlibatan aktif mahasiswa.

Secara keseluruhan, *Systematic Literature Review* ini tidak hanya mengonfirmasi konsistensi pengaruh motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar mahasiswa, tetapi juga menyoroti pentingnya mempertimbangkan variasi konteks dan metodologi penelitian. Dengan demikian, temuan ini memberikan dasar empiris dan konseptual bagi pengembangan praktik pembelajaran di pendidikan tinggi serta membuka peluang penelitian lanjutan terkait mekanisme mediasi dan moderasi.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil systematic literature review terhadap 12 artikel yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik memiliki pengaruh yang konsisten dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hampir seluruh studi yang ditinjau menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat motivasi intrinsik yang tinggi cenderung memiliki capaian akademik yang lebih baik, baik dalam bentuk IPK, nilai mata kuliah, maupun keterlibatan akademik. Motivasi intrinsik mendorong mahasiswa untuk belajar karena minat, rasa ingin tahu, dan kepuasan pribadi, sehingga meningkatkan ketekunan, strategi belajar mendalam, serta kemampuan regulasi diri dalam proses pembelajaran.

Selain itu, beberapa penelitian mengindikasikan bahwa motivasi intrinsik bekerja secara sinergis dengan faktor lain seperti self-regulated learning, dukungan lingkungan belajar, serta kondisi psikologis mahasiswa. Dengan demikian, penting bagi perguruan tinggi untuk mengembangkan desain pembelajaran yang mampu menstimulasi dorongan internal mahasiswa melalui otonomi belajar, umpan balik konstruktif, dan aktivitas yang menantang namun bermakna. Secara keseluruhan, temuan SLR ini menegaskan bahwa penguatan motivasi intrinsik merupakan strategi kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik di pendidikan tinggi.

REFERENSI

- Aprilia, G. T., & Marsofiyati. (2019). Intrinsic motivation and academic achievement in college students. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v10i2.8926>
- Burhan, I., Beddu, M., Yuliani, N. F., Rachman, S., & Musfirah. (2018). Motivasi intrinsik dan pengaruhnya terhadap prestasi akademik mahasiswa perpajakan. *Jurnal Pabean*. <https://doi.org/10.61141/pabean.v7i1.609>
- Cao, C., Taddese, E. T., Gebresilase, B. M., dkk. (2018). Influence of learning motivation on academic performance: SDT approach. *IJIRSS*. <https://doi.org/10.53894/ijirss.v8i6.10339>
- Cut Purna Purna, A. S. P., & Nursa'adah, N. (2020). Analisis motivasi intrinsik terhadap persepsi IPK mahasiswa keperawatan. *Jurnal Ventilator*. <https://doi.org/10.59680/ventilator.v2i2.1093>
- Darmawati, A. (2020). Pengaruh motivasi belajar intrinsik dan pengaturan belajar individu terhadap prestasi akademik. *Jurnal Ilmu Manajemen*. <https://doi.org/10.21831/jim.v13i2.25521>
- Khoirunnisa, A., & Uyun, M. (2017). Kejenuhan & motivasi belajar dengan prestasi akademik. *Psychopolytan: Jurnal Psikologi*. <https://doi.org/10.36341/psi.v7i2.4083>
- Lubis, Z. N. L., Andhara, A., Siburian, Y. H., dkk. (2020). Hubungan motivasi intrinsik & ekstrinsik terhadap keaktifan akademik. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*. <https://doi.org/10.31004/jpion.v4i2.413>
- Ningsih, D. P., & Anggraini, E. (2021). Integrasi self-regulated learning dan motivasi intrinsik pada prestasi akademik. *Mandala Widya*. <https://doi.org/10.71094/mandalawidya.v1i1.4>
- Raysharie, P. I., Harinie, L. T., dkk. (2021). The effect of students' motivation on academic achievement. *JP-IPS*. <https://doi.org/10.37304/jpips.v15i1.9552>
- Rismayanti, R., Rayhan, M. A., El Adzim, Q. K., & Fatihah, L. A. (2019). Pengaruh motivasi intrinsik & ekstrinsik terhadap proses pembelajaran mahasiswa UPI. *Jurnal Pendidikan, Sains, dan Teknologi*. <https://doi.org/10.47233/jpst.v2i2.742>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Student motivation and associated outcomes: A meta-analysis from Self-Determination Theory. *Contemporary Educational Psychology*. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2014.08.002>
- Simatupang, Rudolf & Daud, Parlan & Alvira, Ditha & Sukmayadi, Dodi & Puspitasari, Tuti. (2025). Peran Mahasiswa dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*. <https://doi.10.24815/jr.v8i3.47947>
- Yunita, T. (2019). Academic Intrinsic Motivation (AIM) dan hubungannya dengan academic performance. *Journal of Theoretical and Applied Management*. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v13i3.15382>
- Zhou, F., & Raja Ahmad, R. A. (2021). Learning motivation and academic performance: A SDT perspective. *Journal of Education, Humanities, and Social Research*. <https://doi.org/10.71222/p1ck9h68>